

ABSTRACT

PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* DI RUANG RAWAT INAP RSUD SUMBERGLAGAH

ILMI MUFIDATUR ROFI'YAH

The application of *discharge planning* to patients in hospitals is mostly used in the form of documenting patient records at the time of discharge. Meanwhile, the implementation of initial *discharge planning* has not been carried out optimally due to the large number of patients and the concurrent time between other treatment treatments and *discharge planning* actions as well as nurses' understanding of *discharge planning* itself. This causes the implementation of *discharge planning* to be ineffective and there is no continuity of care when the patient is at home. The purpose of this study was to determine the application of *discharge planning* in the inpatient ward of the Sumberglagah Hospital. This research design uses a quantitative descriptive research design. The population of this study were 46 inpatients 1, 2, 3 at Sumberglagah Hospital, so that a sample of 35 respondents was obtained using random sampling technique. Data was collected using a questionnaire sheet. The results showed that most of the respondents who applied *discharge planning* in the inpatient room at the beginning of hospital admission had quite good criteria, while the first day before discharge the criteria were very good, while before going home the criteria were good. This is because the nurse has reviewed the health care needs needed by the patient from 1 day before going home to the day the patient returns. Nurses are expected to improving the implementation of *discharge planning* in the early phase and keeping the implementation of *discharge planning* in phase 1 the day before going home and at the time before going home.

Keywords: *Discharge Planning*, Patient, Application

ABSTRAK

PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* DI RUANG RAWAT INAP RSUD SUMBERGLAGAH

ILMI MUFIDATUR ROFI'YAH

Penerapan *Discharge planning* pada pasien di rumah sakit kebanyakan dipakai berupa catatan pendokumentasian pasien pada saat pulang. Sedangkan untuk penerapan *discharge planning* awal belum dilakukan secara optimal dikarenakan banyaknya pasien dan waktu yang bersamaan antara penanganan perawatan yang lain dengan tindakan *discharge planning* serta pemahaman perawat tentang *discharge planning* itu sendiri. Hal ini menyebabkan penerapan *discharge planning* tidak efektif dan tidak terjadi kontinuitas perawatan ketika pasien di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *discharge planning* di ruang rawat inap RSUD Sumberglagah. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu pasien rawat inap 1, 2, 3 berjumlah 46 orang di RSUD Sumberglagah, hingga didapatkan sampel 35 responden dengan teknik *sampel random sampling*. Data di kumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden penerapan *discharge planning* di ruang rawat inap di bagian awal masuk rumah sakit berkriteria cukup baik, sedangkan bagian 1 hari sebelum pulang kriteria sangat baik, sedangkan pada saat sebelum pulang kriteria baik. Hal ini dikarenakan perawat sudah mengkaji kebutuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien dari 1 hari sebelum pulang hingga pada hari kepulangan pasien. Perawat diharapkan dapat meningkatkan penerapan *discharge planning* kepada seluruh pasien pada fase awal dan tetap mempertahankan penerapan *discharge planning* pada fase 1 hari sebelum pulang dan pada saat sebelum pulang.

Kata kunci: *Discharge Planning*, Pasien, Penerapan